NSW Health

Vaksin difteri, tetanus, dan pertusis (batuk rejan) (dTpa)

Lembar Informasi bagi Orang Tua

Pemerintah Australia menggratiskan beberapa vaksin untuk remaja di bawah Program Imunisasi Nasional (National Immunisation Program (NIP)).

T. Apa itu difteri, tetanus, dan pertusis (batuk rejan)?

Difteri adalah infeksi bakteri yang mudah menyebar dan dapat menyebabkan masalah pernapasan, luka pada kulit, atau radang otot jantung atau saraf.

Tetanus adalah penyakit berbahaya yang disebabkan oleh bakteri. Penyakit ini berdampak pada saraf dan dapat menyebabkan kejang otot yang menyakitkan, rahang terkunci, dan komplikasi lain seperti pneumonia atau patah tulang (akibat kejang otot).

Batuk rejan adalah infeksi bakteri yang menyebabkan batuk parah dan kesulitan bernapas. Pada bayi, infeksi ini dapat mengancam nyawa. Pada anak yang lebih besar dan orang dewasa, batuk ini dapat berlangsung selama berbulan-bulan.

T. Bagaimana cara penyakit-penyakit ini menyebar?

Difteri menyebar melalui batuk, bersin, atau kontak dengan cairan yang keluar dari mulut, hidung, atau kulit orang yang terinfeksi.

Tetanus disebabkan oleh bakteri dalam tanah. Bakteri ini masuk ke dalam tubuh melalui luka teriris, tergoresan, atau koreng yang terkontaminasi oleh tanah, debu, atau pupuk kandang.

Batuk rejan menyebar melalui percikan dari batuk atau bersin. Orang yang tidak diobati dapat menyebarkannya hingga 3 minggu setelah batuknya dimulai.

T. Bagaimana cara kerja vaksin?

Vaksin membantu sistem kekebalan tubuh Anda melawan infeksi. Jika seseorang yang telah divaksinasi terpapar infeksi ini, sistem kekebalan tubuhnya dapat melawannya dengan lebih baik, dengan cara mencegah perkembangan penyakit atau membuatnya tidak terlalu parah.

T. Seberapa efektifkah vaksin ini?

Vaksin ini sangat efektif dalam mencegah difteri dan tetanus dan sekitar 80% efektif melawan batuk rejan.

T. Berapa dosis yang dibutuhkan anak saya?

Jika anak Anda telah menyelesaikan 3 dosis, anak Anda memerlukan satu dosis penguat (booster) **vaksin dTpa** pada usia 12-13 tahun agar tetap terlindungi hingga awal masa dewasa.

Jika anak Anda belum pernah mendapatkan vaksin difteri, tetanus, dan pertusis, anak Anda akan membutuhkan 3 dosis vaksin difteri-tetanus. Setidaknya salah satu dosis vaksin juga harus melindungi dari batuk rejan, dengan setidaknya 4 minggu di antara pemberian dosis.

T. Siapa yang harus mendapatkan vaksin ini?

Semua remaja harus mendapatkan satu dosis **vaksin dTpa** untuk melindungi terhadap difteri, tetanus, dan batuk rejan.

Dosis booster (penguat) ini penting untuk menjaga kekebalan tubuh mereka tetap kuat setelah vaksin masa kanak-kanak sebelumnya. Jika anak Anda pernah mendapatkan vaksin difteri-tetanus sebelumnya, anak Anda masih boleh mendapatkan vaksin dTpa untuk menambah perlindungan terhadap batuk rejan.

T. Siapa yang tidak boleh mendapatkan vaksin ini?

Jangan berikan vaksin kepada siapa pun yang:

- **pernah mengalami reaksi alergi yang parah (anafilaksis) terhadap dosis sebelumnya**
- **pernah mengalami reaksi alergi yang parah terhadap bahan dalam vaksin.**

T. Bolehkah orang yang sedang hamil mendapatkan vaksin ini?

Ya. Orang yang sedang hamil harus mendapatkan vaksin ini antara usia kehamilan 20 dan 32 minggu pada setiap kehamilan, supaya bayi terlindungi dalam beberapa bulan pertama.

Jika orang tersebut tidak akan divaksinasi di sekolah atau melalui Pusat Bahasa Inggris Intensif (Intensive English Centre (IEC)), maka mereka harus mendapatkan vaksinasi dari dokter umum atau apotek. Pada hari vaksinasi, perawat akan bertanya kepada siswi apakah mereka sedang atau mungkin hamil. Jika siswi mengatakan ya, maka ia tidak akan divaksinasi. Ia akan disarankan untuk berbicara dengan orang tua atau dokternya dan akan diberikan rincian kontak untuk layanan dukungan.

T. Seberapa amankah vaksin?

Vaksin di Australia sangat aman. Vaksin harus melewati pemeriksaan keamanan yang ketat sebelum disetujui oleh Therapeutic Goods Administration (TGA). TGA juga memantau keamanan vaksin setelah digunakan.

T. Apa saja isi vaksin ini?

Vaksin ini mengandung sejumlah kecil:

- **aluminium hidroksida dan fosfat**
- **formaldehida**
- **polisorbat 80**
- **glisin.**

Vaksin ini juga terpapar bahan berasal dari sapi dalam proses produksi.

T. Apa saja efek samping dari vaksin ini?

Efek samping ringan sering terjadi dan mungkin termasuk:

- **kemerahan, bengkak, atau nyeri pada tempat suntikan**
- **demam.**

Efek samping yang serius sangat jarang terjadi.

Untuk informasi lebih lanjut, periksa Informasi Obat-obatan Konsumen (Consumer Medicines Information (CMI)) di health.nsw.gov.au/schoolvaccination. Jika Anda khawatir tentang efek samping, hubungi dokter Anda.

T. Apa itu anafilaksis?

Anafilaksis merupakan reaksi alergi yang sangat jarang terjadi namun parah. Anafilaksis dapat menyebabkan ketidaksadaran atau kematian jika tidak ditangani dengan cepat. Penyedia layanan imunisasi dilatih untuk menangani anafilaksis.

T. Bagaimana jika seseorang mengalami reaksi terhadap vaksin sebelumnya?

Jika orang tersebut tidak mengalami reaksi alergi parah langsung terhadap vaksin sebelumnya, maka aman untuk mendapatkan vaksin dTpa.